

PENGEMBANGAN OBYEK WISATA CURUG TEDENG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BARU DI WONOSOBO, JAWA TENGAH

ABSTRACT

Hendi Bertus, 15.1879
S1 Hospitality

Kabupaten Wonosobo has many tourist attractions. One of them is Curug Tedeng tourism attraction. Curug Tedeng is a new tourism attraction in Kabupaten Wonosobo. It has a specialty for nature based tourism of an attractive waterfall.

Type of research used in this research is descriptive by using qualitative approach. Technique of collecting data in this research with observation (observation), interview, and documentation.

The results showed that development of Curug Tedeng tourism attraction has a few weakness and strength. In every strength it has positive impact for Curug Tedeng as it's a pull to attract tourist to come. On the contrary, the weakness will be a problem for the organizer. The organizer must be aware to solve their weakness and improve their strength for a good run of their development.

Society also plays an important role for the development of Curug Tedeng. The organizer is formed from community members that work together from their own funding, work by the community, and hoped to give a benefits to community.

Keywords: Development, Tourist attraction, Nature based tourism, Development problem, Society

Hendi Bertus, 15.1879
S1 Hospitality

Kabupaten Wonosobo memiliki banyak daya tarik wisata. Salah satunya adalah obyek wisata Curug Tedeng. Curug Tedeng termasuk daya tarik wisata baru yang ada di Kabupaten Wonosobo. Obyek wisata ini mengandalkan potensi wisata alam air terjun yang indah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan obyek wisata Curug Tedeng memiliki beberapa kelemahan dan keunggulan. Setiap keunggulan menjadi hal yang baik bagi Curug Tedeng karena ini merupakan salah satu faktor penarik wisatawan. Sebaliknya kelemahan menjadi penghambat pengembangannya. Pengelola harus bisa memperbaiki kelemahan yang ada dan meningkatkan keunggulannya agar pengembangan bisa berjalan dengan baik.

Masyarakat berperan sangat penting dalam pengembangan wisata di obyek wisata Curug Tedeng. Pengelola merupakan masyarakat asli yang bekerja bersama-sama dengan pendanaan dari masyarakat, dilakukan oleh masyarakat, dan diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan, Obyek wisata, Wisata berbasis alam, Hambatan pengembangan, Masyarakat